



Dana Transfer Pusat ke Pemkab Bantul Dipangkas Rp 21 Miliar



PENDAPATAN DAERAH DARI APBD BANTUL TAHUN 2025	
■ Pendapatan Asli Daerah: Rp 762.376.130.146	■ Pendapatan Transfer: Rp 1.770.171.218.347
■ Pajak daerah: Rp 408.211.152.680	■ Pendapatan transfer pemerintah pusat: Rp 1.584.607.675.000
■ Retribusi daerah: Rp 326.428.795.450	■ Pendapatan transfer antardaerah: Rp 185.563.543.347
■ Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan: Rp 20.199.694.868	
■ Lain-lain PAD yang sah: Rp 7.536.487.148	
	Jumlah Pendapatan: Rp 2.532.547.348.493

Khusus DAK dan DAU, Angka Refocusing Masih Bisa Bertambah

BANTUL - Dana transfer pusat untuk Pemkab Bantul resmi dipangkas oleh pemerintah pusat. Nilainya berkurang 1,4 persen dari alokasi transfer pemerintah pusat pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Bantul 2025 yang mencapai Rp 1,5 triliun.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD) Bantul Trisna Manurung menyebut, efisiensi mencapai Rp 21 mi-

liar. "Angka itu untuk dana alokasi khusus (DAK) irigasi dan dana alokasi umum (DAU) infrastruktur," katanya kemarin (6/2).

Angka *refocusing*, lanjutnya, bisa bertambah. Karena proses koordinasi dengan Kemendagri masih berlangsung. Sebab pemotongan masih dapat terjadi untuk sektor perjalanan dinas serta lainnya. "Perkiraan tidak berani *lah* (menyebutkan, Red), kami *sami'na wa atho'na*," sambungnya.

Sementara itu, Wakil Ketua I DPRD Bantul Suradal berharap, pemotongan tidak berdampak pada bidang

kesehatan dan pendidikan. Sebab kedua sektor ini menyangkut hajat hidup orang banyak.

"Kedua bidang tersebut kalau bisa dipertahankan anggarannya karena sangat vital," usulnya.

Apalagi, bidang pendidikan ketika mengalami penurunan anggaran dapat mengganggu jalannya kelancaran program. Sedangkan pelayanan kesehatan menjadi kebutuhan mutlak.

"Kalau kegiatan dan perjalanan dinas *monggo* berkurang karena tidak menyangkut fasilitas masyarakat luas," tandasnya. (rul/eno/rg)